

Apa itu Alamat IP?

Serta bagaimana Alamat IP digunakan untuk mengidentifikasi pelaku kekerasan seksual pada anak melalui internet

FAKTA

- IP adalah singkatan dari Internet Protocol.
- IP adalah bahasa teknis yang membuat dua perangkat bisa berkomunikasi satu dengan yang lain di internet
- Alamat IP bisa "statis" [tidak pernah berubah] atau "dinamis" [sementara].

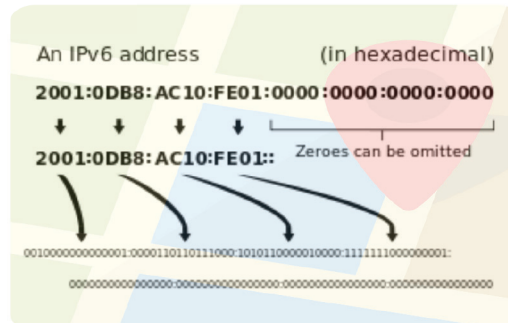
Bagaimana cara kerjanya?

Alamat IP adalah pengidentifikasi atau ciri khas sebuah perangkat, yang membuat perangkat bisa diidentifikasi, dicari lokasinya, dan dibedakan dengan perangkat lain yang terhubung ke internet. Setiap perangkat memiliki alamat IP-nya sendiri baik itu komputer, TV, konsol game, maupun perangkat lain.

Alamat IP membuat perangkat bisa berkomunikasi satu dengan yang lain. Sama seperti seseorang membutuhkan alamat surat agar bisa mengirim surat, komputer yang terpisah membutuhkan alamat IP sebuah perangkat agar bisa berkomunikasi dengan perangkat tersebut. Demikianlah alamat IP membuat para pengguna bisa mengirim dan mendapatkan kembali data serta memastikan bahwa komunikasi dan data tersebut mencapai tujuan yang benar. Alamat IP mengungkapkan informasi seperti misalnya di mana perangkat tersebut berada dan siapa Penyedia Layanan Internet yang melayaninya. Protokol ini universal dan memiliki cara kerja yang sama untuk setiap perangkat atau lokasi

Format Alamat IP

Sebuah Alamat IP terdiri dari satu seri angka dan titik. Jumlah alamat IP yang tersedia mulai berkembang seperti versi terbaru dari protokol IP - IP versi 6 atau IPv6 - mulai lebih banyak digunakan.



Penggunaan Alamat IP untuk kepentingan identifikasi

Ketika pelaku kekerasan pada anak terhubung ke internet, mereka menggunakan perangkat yang memiliki Alamat IP. Alamat IP ini meninggalkan jejak aktivitas internet. Ini bisa memberi pihak berwenang peluang untuk menelusuri perangkat dan biasanya akan membuat mereka bisamenemukan kapan dan di mana perangkat digunakan. Ini artinya mereka yang menggunakan perangkat untuk melakukan tindak kejahatan bisa diidentifikasi.

Pihak berwenang juga bisa bekerja sama dengan Penyedia Layanan Internet untuk mengakses (sementara) kedalam Alamat IP dan aktivitas yang terjadi pada server mereka untuk mengidentifikasi pengguna.

Sayangnya, pelaku tindak kejahatan bisa menggunakan berbagai cara untuk menyembunyikan Alamat IP mereka. Salah satunya adalah dengan menggunakan "server proksi". Bukannya langsung mengakses situs, permintaan pengguna akan diarahkan ulang melalui server proxy yang tidak merekam alamat IP dari perangkat yang mengajukan permintaan tersebut. Kemampuan ini menawarkan anonimitas. Contoh lain adalah digunakannya teknik yang disebut "IP-tipuan" untuk menyembunyikan Alamat IP sesungguhnya dan menyediakan alamat IP lain yang berbeda untuk memfasilitasi tindakan ilegal.

Selain itu juga ada alat dan layanan internet lain yang bisa membuat alamat IP seseorang menjadi sangat sulit ditemukan dan dibutuhkan banyak waktu untuk mencarinya.